

# **LECTURE NOTES**

## **Project Management**

### **Topic 6**

## **Scope Management/Manajemen**

### **Lingkup**

# LEARNING OUTCOMES

1. Memahami pentingnya manajemen lingkup untuk keberhasilan proyek
2. Memahami pentingnya pembuatan pernyataan lingkup proyek.
3. Membuat Work Breakdown Structure untuk sebuah proyek
4. Mengembangkan Matriks Penetapan Tanggung Jawab (*Responsibility Assignment Matrix*) untuk sebuah proyek.
5. Menggambarkan peranan dari manajemen perubahan dan manajemen konfigurasi dalam melakukan penilaian sebuah proyek.

## OUTLINE MATERI :

1. Gambaran umum tentang lingkup proyek
2. Work Breakdown Structure (WBS): Sebuah konsep dan aplikasi
3. Pentingnya pengelolaan lingkup di dalam proyek

# ISI MATERI

## A. Gambaran Umum Tentang Lingkup Proyek

Manajemen lingkup didefinisikan sebagai semua pekerjaan yang dibutuhkan untuk dapat menghasilkan produk/hasil untuk memenuhi tujuan proyek. Pada dasarnya lingkup ini sudah diawali dari pertama kali sebuah piagam proyek (*project charter*).

Manajemen lingkup adalah sebuah fungsi untuk mengendalikan proyek dalam konteks pencapaian hasil akhir dan pemenuhan tujuan proyek yang terdiri dari:

- Pengembangan konsep
- Pembuatan pernyataan lingkup proyek
- Otorisasi pekerjaan
- Pelaporan lingkup
- Sistem pengendalian proyek dan,
- Penutupan/pengakhiran proyek

### 1. Pengembangan konsep

Pengembangan konsep menjelaskan tujuan dan sasaran proyek dengan cara menemukan cara terbaik untuk memenuhinya.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengembangan informasi adalah

- Pernyataan atas problem atau kebutuhan
- Pengumpulan terhadap kebutuhan (*requirement*)
- Pengumpulan informasi
- Batasan (*Constraints*)

- Analisis akan alternatif
- Tujuan dan sasaran proyek
- *Business case*

## 2. Pernyataan lingkup proyek (*Statement of Work* atau SoW)

SoW adalah deskripsi dari sebuah pekerjaan yang dibutuhkan dari sebuah proyek yang digambarkan secara naratif. Sebuah SoW yang efektif biasanya terdiri dari:

- Pengantar dan latar belakang
- Gambaran teknis dari proyek
- Linimasa dan tonggak pencapaian

Komponen lainnya dari Statement of Work adalah

- Latar belakang
- Tujuan
- Lingkup
- Tugas atau kebutuhan
- Keluaran atau jadwal keluaran proyek
- Keamanan
- Lokasi dari proyek
- Periode dari proyek

Piagam proyek biasanya merupakan dokumen yang dijadikan referensi untuk membuat SoW. Piagam proyek adalah Sebuah dokumen yang dikeluarkan oleh pemrakarsa proyek atau sponsor yang secara resmi menyetujui keberadaan proyek dan memberi wewenang kepada manajer proyek untuk mulai menerapkan sumber daya organisasi ke aktivitas

proyek. Dibuat setelah sponsor proyek menyelesaikan "pekerjaan rumah" mereka untuk memverifikasi bahwa ada:

- kasus bisnis untuk proyek
- elemen proyek dipahami
- informasi khusus perusahaan untuk proyek telah diterapkan

Piagam proyek juga mendemonstrasikan persetujuan formal perusahaan atas proyek tersebut.

#### B. Work Breakdown Structure (WBS): Sebuah konsep dan aplikasi

Definisi dari WBS adalah Pengelompokan elemen proyek yang berorientasi pada penyampaian yang mengatur dan mendefinisikan cakupan total proyek. Setiap tingkat menurun mewakili definisi komponen proyek yang semakin rinci. Komponen proyek dapat berupa produk atau jasa.

Contoh dari WBS

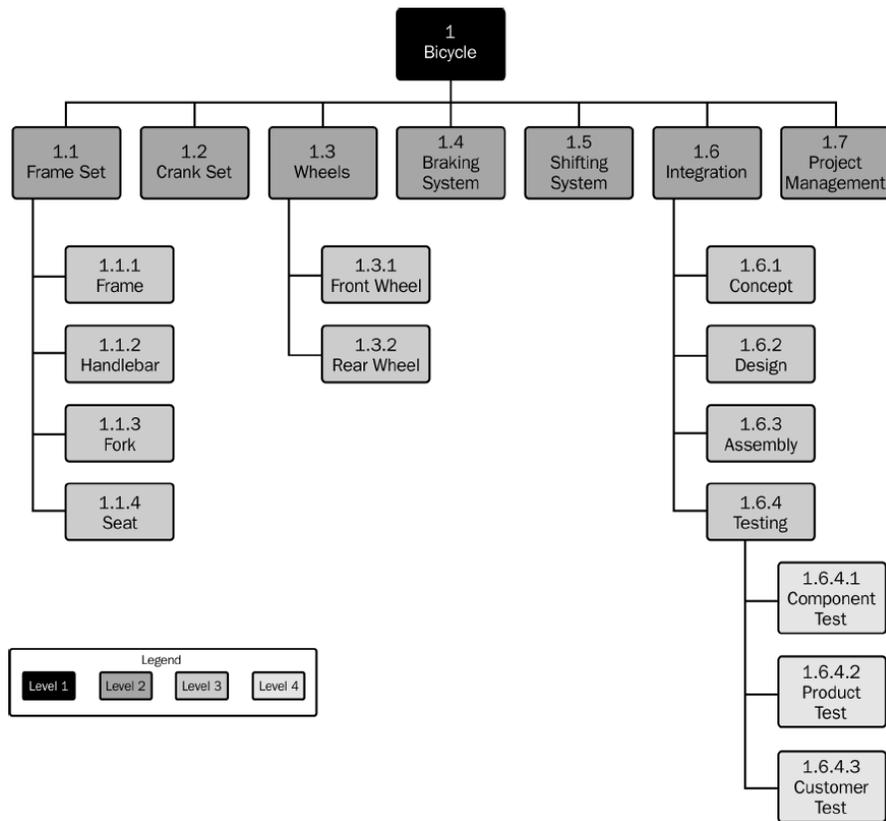


Figure 1. Sample of WBS (Project Management Institute, 2016)

WBS memiliki hirarki tingkatan, di mana yang paling tinggi memiliki level dengan angka rendah, dalam hal ini yang tertinggi sering dimulai dengan tingkat 1, disusul ke hirarki di bawahnya dengan tingkat 2. WBS yang level terendah disebut juga dengan paket kerja (*work package*). Tujuan dari WBS adalah

- Menggaungkan tujuan proyek
- Bagan organisasi untuk proyek
- Membuat logika untuk melacak biaya, jadwal, dan spesifikasi kinerja
- Mengkomunikasikan status proyek
- Meningkatkan komunikasi proyek
- Mendemonstrasikan struktur control

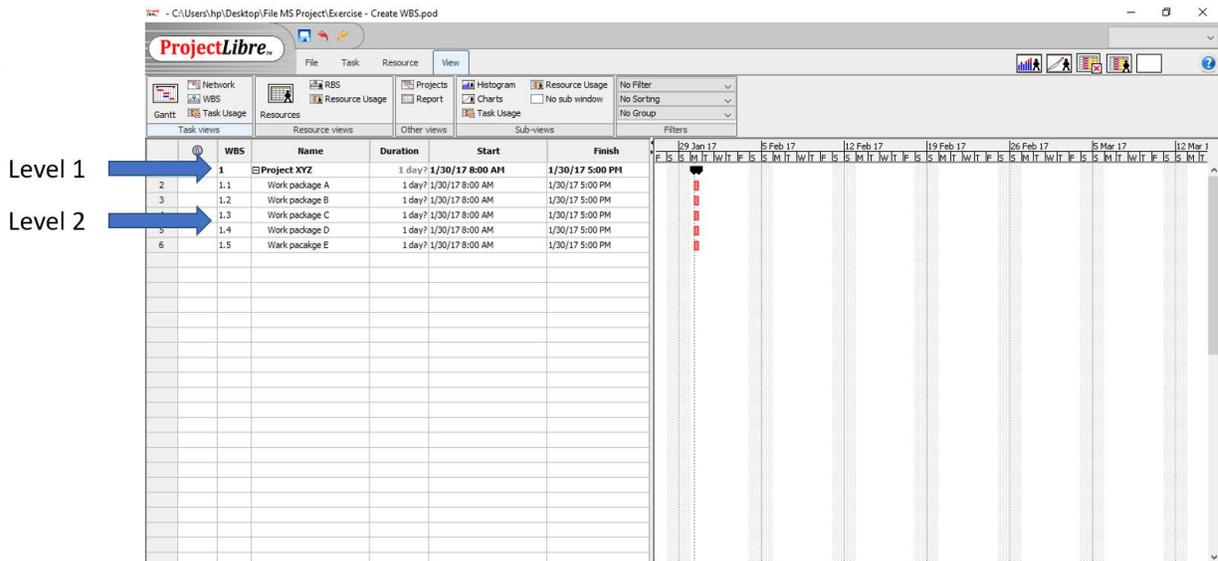


Figure 2. Sample of WBS in ProjectLibre

Paket pekerjaan membentuk level terendah di WBS dan memiliki hasil yang dapat disampaikan. Paket kerja juga memiliki satu pemilik dan dapat dianggap oleh pemiliknya sebagai proyek itu sendiri. Paket kerja dapat mencakup beberapa pencapaian dan harus sesuai dengan prosedur dan budaya organisasi. Ukuran optimal dari paket pekerjaan dapat dinyatakan dalam bentuk jam kerja, waktu kalender, biaya, periode pelaporan, dan risiko.

### C. Pentingnya pengelolaan lingkup di dalam proyek

Alasan mengapa proyek gagal

- Politik
- Janji naif
- Optimisme naif kaum muda
- Mentalitas startup dari perusahaan wirausaha pemula
- Mentalitas yang menyatakan serba bisa

- Ketatnya persaingan akibat globalisasi
- Persaingan ketat yang disebabkan oleh munculnya teknologi baru
- Tekanan kuat yang disebabkan oleh peraturan pemerintah yang tidak terduga
- Krisis yang tidak terduga dan/atau tidak direncanakan

Manajemen konfigurasi didefinisikan sebagai sebuah sistem prosedur yang memantau ruang lingkup proyek yang muncul terhadap baseline. Ini membutuhkan dokumentasi dan persetujuan manajemen pada setiap perubahan pada baseline. Baseline didefinisikan sebagai ruang lingkup proyek ditetapkan pada titik waktu tertentu – misalnya, tanggal mulai proyek yang dijadwalkan.

Perubahan proyek terjadi karena salah satu dari beberapa alasan:

- Kesalahan perencanaan awal, baik teknologi atau manusia
- Pengetahuan tambahan tentang proyek atau kondisi lingkungan
- Mandat yang tidak terkendali
- Permintaan klien

Penutupan proyek hanya dapat dilakukan jika pekerjaan administrasi telah selesai.

Dokumentasi penutupan proyek digunakan untuk:

- Menyelesaikan perselisihan
- Latih manajer proyek
- Memfasilitasi audit

Dokumentasi penutupan meliputi:

- Catatan sejarah proyek
- Analisis pasca proyek
- Penutupan keuangan

## KESIMPULAN

- Memahami pentingnya manajemen ruang lingkup untuk keberhasilan proyek.
- Memahami pentingnya mengembangkan pernyataan lingkup.
- Membangun Struktur Perincian Kerja untuk sebuah proyek.
- Mengembangkan Matriks Tugas Tanggung Jawab untuk sebuah proyek.
- Jelaskan peran perubahan dan manajemen konfigurasi dalam menilai ruang lingkup proyek.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Pinto. J.K. (2016). Project Management: Achieving Competitive Advantage. Pearson Education Limited. London. ISBN:978-1-292-09479-3